

## PENDAMPINGAN PENGELOLAAN KEUANGAN PADA BUMDES RAHAYU SEJAHTERA

Edy Sudaryanto<sup>1</sup>, Ramlan<sup>2</sup>, Eka Patra<sup>3</sup>, Michele Aprilia<sup>4</sup>, Siti Nuraisah<sup>5</sup>, Apriansyah<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia

Email korespondensi: [edysudaryanto1159@gmail.com](mailto:edysudaryanto1159@gmail.com)

### Riwayat Artikel:

Diterima:

17 Juli 2024

Direvisi:

22 Juli 2024

Disetujui:

31 Juli 2024

### Kata kunci:

*Akuntabilitas; laporan keuangan; pengelolaan keuangan BUMDes; standar akuntansi keuangan; transparansi.*

### Keywords:

*Accountability; BUMDes financial management; financial accounting standards; financial reports; transparency.*

### Cara mensitasi:

Sudaryanto, E., Ramlan, Patra, E., Aprilia, M., Nuraisah, S., Apriansyah. (2024). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Pada Bumdes Rahayu Sejahtera. *Rudence: Rural Development for Economics Resilience*, 77 – 82. DOI: 10.53698/rudence.v3i2.73



### ABSTRAK

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menguatkan pengelolaan keuangan dan tata kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Rahayu Sejahtera Desa Ciomas Rahayu Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor yang bergerak dalam bidang percetakan dan perdagangan. Metode pelaksanaan adalah melalui pendampingan penyusunan laporan keuangan yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan desa, termasuk perangkat desa, dan dosen serta mahasiswa FEB Prodi Akuntansi Universitas Pakuan. Program pengabdian ini dapat meningkatkan kapasitas dan kemampuan sumber daya manusia pengelola pada aspek keuangan BUMDes. Pengelolaan BUMDes yang baik merupakan salah satu aspek penting penguatan kemandirian masyarakat desa dengan berpijak pada pemanfaatan potensi lokal dalam upaya untuk memecahkan permasalahan masyarakat, terutama aspek perekonomian. Luaran kegiatan ini yaitu Laporan Keuangan BUMDes Rahayu Sejahtera tahun 2021, 2022, dan 2023 untuk dapat mewujudkan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan BUMDes Rahayu Sejahtera sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum, transparan dan akuntabel kepada para pemangku kepentingan.

### ABSTRACT

*This community service program aims to strengthen the financial management and governance of Rahayu Sejahtera Village-Owned Enterprises (BUMDes) Ciomas Rahayu Village, Ciomas District, Bogor Regency, which operates in the printing and trading sector. The implementation method is through assistance in preparing financial reports involving various village stakeholders, including village officials, lecturers, and students of the FEB Accounting Study Program at Pakuan University. This service program can increase the capacity and ability of human resource managers in the financial aspects of BUMDes. Good management of BUMDes is an important aspect of strengthening the independence of village communities based on utilizing local potential in an effort to solve community problems, especially economic aspects. The output of this activity is the BUMDes Rahayu Sejahtera Financial Report for 2021, 2022 and 2023 to be able to realize accountability for the financial management of BUMDes Rahayu Sejahtera in accordance with generally accepted financial accounting standards, transparent and accountable to stakeholders.*

## PENDAHULUAN

Pendirian dan pengembangan BUMDes di desa dimaksudkan untuk memfasilitasi desa menjadi desa otonom dan rahayu. Pembentukan BUMDes akan menjadi instrumen pembentukan dan peningkatan pendapatan asli desa (PADesa). Pembentukan dan peningkatan PADesa akan menjadi modal pembentukan kegiatan-kegiatan pembangunan melalui prakarsa lokal (desa) sehingga secara bertahap akan mengurangi ketergantungan terhadap pemerintah, pemerintah provinsi dan pemerintah daerah. Hal inilah yang dimaksud dengan pemberdayaan yang berorientasi pada self sufficient dan kesejahteraan dengan tersedianya dana pengelolaan dan pembiayaan pembangunan untuk desa tersebut. Apabila pembangunan desa dapat berjalan dengan baik, maka diharapkan berdampak pada peningkatan kualitas hidup pada masyarakat desa. Dengan tersedianya PADesa maka pemerintah desa akan memiliki kemampuan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan desa untuk keluar dari kemiskinan.

Dengan melihat pentingnya peran BUMDes tersebut, pada tanggal 23 April 2018 desa Ciomas Rahayu membentuk BUMDes dengan nama BUMDesa Rahayu Sejahtera beralamat di Jalan Raya Kreteg Ciomas 342 RT 01/09 Kecamatan Ciomas Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Adapun awal bidang usahanya adalah di bidang percetakan yang meliputi percetakan banner, baligho, spanduk, xbanner dengan mempertimbangkan peluang bisnis di desa setempat dan untuk menutup kerugian usaha percetakan maka kegiatan usahanya ditambah di bidang perdagangan khususnya kebutuhan pokok (sembako). Namun seiring dengan berjalannya waktu mesin percetakan yang semakin tua maka sering mengalami kerusakan dan otomatis berdampak pada keterlambatan pemenuhan pesanan pelanggan yang akhirnya usaha percetakan tidak mampu bersaing dan tidak berjalan sedang usaha di bidang perdagangan mengalami hal yang sama karena banyak pelanggan yang umumnya masyarakat desa setempat yang berutang dan tidak mau/mampu membayar karena masyarakat beranggapan BUMDes milik pemerintah pasti utang tersebut akan ditanggung oleh pemerintah. Dengan diikuti bencana global yang melanda dunia termasuk Indonesia yaitu pandemi covid-19 maka sejak tahun 2022 BUMDes Rahayu Sejahtera tidak beroperasi secara bisnis atau dengan kata lain mati suri.

BUMDes Rahayu Sejahtera desa Ciomas Rahayu yang beroperasi di bidang percetakan dan perdagangan. Jenis usaha yang dijalankan oleh BUMDes ini tergolong jenis usaha yang harus dikelola dengan baik dan hati-hati karena bidang percetakan harus memiliki sumber daya manusia (SDM) yang kompeten di bidangnya begitu juga bidang perdagangan sembako harus dilakukan survey yang mendalam siapa pangsa pasarnya bila dibanding jenis usaha lainnya misal simpan pinjam dalam klaster usaha BUMDes. Namun demikian BUMDes Rahayu Sejahtera sudah bisa dikategorikan usaha yang dijalankan sebagai unit usaha yang dimiliki oleh Desa karena dari sana BUMDes memperoleh pendapatan. Jenis usaha ini dibutuhkan inovasi dan beban berat dalam pengelolaannya karena harus mampu bersaing dengan kompetitor dan mampu melihat peluang.

Di sisi lain, terdapat potensi masyarakat desa yang dapat dimaksimalkan untuk menggerakkan perekonomian di tengah-tengah masyarakat melalui pengelolaan dan pemanfaatan BUMDes lebih optimal. Untuk itu perlu adanya upaya dalam memperkuat peran BUMDes di tengah-tengah masyarakat dengan menggali potensi daerah yang mampu dimaksimalkan dalam bentuk kolaborasi pendanaan atau bahkan menjadikan BUMDes tidak hanya mengelola percetakan dan perdagangan, tetapi juga membuka lini usaha produktif lain sesuai kearifan lokal desa setempat. Hanya saja, dalam pengelolaan keuangan BUMDes saat ini perlu dilakukan pendampingan karena BUMDes Rahayu Sejahtera secara bisnis sudah tidak beroperasi (mati suri), para pengelola BUMDes belum sepenuhnya memahami akan tugas dan tanggungjawab, sistem pengendalian intern yang belum berjalan dengan baik, tidak berfungsinya pengawas dan pemahaman sistem akuntansi yang belum memadai, untuk memperkuat tata kelola bisnis serta tata kelola keuangan kedepan diperlukan penguatan terutama dalam pendampingan penyusunan laporan keuangan sebagai pijakan untuk meniti usaha yang akan dijalani kedepan dan laporan keuangan yang dihasilkan dapat transparan dan dapat dipertanggungjawabkan (akuntabel) kepada para pemangku

kepentingan. Diharapkan terdapat perbaikan pengelolaan keuangan pada bisnis yang akan dijalani, sehingga dalam upaya perluasan usaha untuk menggerakkan perekonomian di tengah masyarakat nantinya BUMDes Rahayu Sejahtera telah memiliki kelayakan dan kemampuan dalam pengelolaan keuangan yang baik.

### **METODE PELAKSANAAN**

Dengan melihat permasalahan yang dihadapi BUMDes Rahayu Sejahtera sebagaimana telah diuraikan di atas, agar kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDes berjalan dengan lancar dan sukses diperlukan perencanaan yang matang yang meliputi kegiatan: (1) koordinasi dengan kepala desa, perangkat desa dan pengurus BUMDes; (2) perekrutan mahasiswa peserta; (3) pembekalan (coaching) kepada mahasiswa peserta; (4) materi persiapan lapangan; (5) pelaksanaan tahapan kegiatan pengabdian dimulai pada akhir bulan Februari dan selesai pekerjaan lapangan pada akhir bulan Juni Tahun 2024.

Langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam peningkatan pengelolaan keuangan dan dapat menghasilkan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel dimulai dengan mempelajari mekanisme akuntansi yang selama ini dilakukan, mereviu implementasi sistem akuntansi tersebut dengan standar akuntansi yang berlaku (SAK), mereviu laporan keuangan yang dihasilkan selanjutnya menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku untuk mewujudkan laporan keuangan BUMDes Rahayu Sejahtera yang transparan dan akuntabel. Metode yang digunakan dalam melakukan peningkatan pengelolaan keuangan BUMDes melalui pendampingan untuk menyempurnakan dan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum, transparan dan akuntabel.

### **HASIL KEGIATAN**

Kegiatan persiapan dan pembekalan pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDes Rahayu Sejahtera telah dilaksanakan dengan rincian kegiatan serta hambatan/kendala yang dihadapi sebagai berikut. Kegiatan survei lapangan yang dilakukan melalui diskusi dengan kepala desa dan pengurus BUMDes Rahayu Sejahtera untuk memetakan permasalahan yang ada dan harapan dari para pemangku kepentingan akan keberadaan BUMDes dan diskusi berjalan dengan akrab dan lancar tanpa ada kendala/hambatan. Perekrutan mahasiswa dilakukan tanpa mengalami hambatan/kendala yaitu melalui seleksi administrasi maupun kompetensi yang meliputi nilai IPK maupun prodi yang tepat sesuai kegiatan pengabdian yaitu akuntansi.



**Gambar 1. Coaching Tim PKM Unpak dan Pengurus BUMDes Rahayu Sejahtera**

**Tabel 1. Koreksi Kesalahan Laporan Keuangan Tahun 2021**

Jenis Koreksi	Debit	Kredit
Koreksi beban penyusutan aset	Beban penyusutan aset	Akumulasi penyusutan aset
Koreksi beban penyusutan inventaris	Beban penyusutan inventaris	Akumulasi penyusutan inventaris
Koreksi pendapatan percetakan	Kas	Pendapatan percetakan
Koreksi biaya transportasi	Kas	Biaya transportasi
Koreksi biaya operasional	Kas	Biaya operasional

Pembekalan (*coaching*) kepada mahasiswa tanpa mengalami hambatan/kendala dengan melakukan briefing terkait gambaran umum dan kebijakan yang mengatur tentang BUMDes, sistem akuntansi keuangan yang dilakukan oleh BUMDes, laporan keuangan yang harus dibuat oleh BUMDes dan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan BUMDes. Diskusi dengan Kepala Desa, Perangkat Desa dan Pengurus BUMDes tentang teknis pelaksanaan pendampingan penyusunan laporan keuangan sedikit mengalami hambatan/kendala terutama penentuan waktu pertemuan namun demikian hambatan/kendala tersebut dapat diatasi dengan melakukan rechedule waktu pertemuan. Dokumentasi *coaching* dan diskusi antara kepala desa, pengurus BUMDes Rahayu Sejahtera dan pendamping (tim PKM Unpak) ditunjukkan sebagaimana Gambar 1.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDes Rahayu Sejahtera pada dasarnya dapat dibagi menjadi dua kegiatan. Kegiatan pertama, pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2021 dan 2022. Kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDes tahun 2021 dan 2022 mengalami kendala karena untuk laporan keuangan tahun 2021 secara formal belum dilakukan musyawarah desa (musdes) hal ini dibuktikan belum adanya Berita Acara Musdes namun berdasarkan foto-foto (dokumentasi) maupun pernyataan lisan dari para pengurus BUMDes bahwa tahun 2021 telah dimusdeskan namun demikian untuk memastikan laporan keuangan yang disusun BUMDes Rahayu Sejahtera telah memenuhi standar akuntansi yang berlaku umum maka tim memutuskan untuk melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan tahun 2021. Hasil pendampingan penyusunan laporan keuangan tahun 2021 masih terdapat kekurang pahaman akan sistem akuntansi dan ini dibuktikan adanya kesalahan pencatatan dan koreksi pendamping atas kesalahan tersebut sebagai berikut.

Untuk laporan keuangan tahun 2022 yang telah disusun BUMDes Rahayu Sejahtera dan belum dipertanggungjawabkan (dimusdeskan) dan dengan kurangnya pemahaman akan sistem akuntansi maka masih banyak ditemukan kesalahan pencatatan, kesalahan akun-akun neraca, kurangnya bukti atas transaksi yang telah dilakukan, terdapat kesalahan terhadap perhitungan laba/rugi, kesalahan pencatatan aset yang seharusnya dimasukkan kedalam biaya renovasi dan atas kesalahan tersebut pendamping melakukan koreksi sebagai berikut. Dengan masih banyaknya koreksi kesalahan baik transaksi, akun maupun angka dalam neraca maupun laporan laba/rugi serta belum disusunnya Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) Tahun 2021 dan 2022 menunjukkan bahwa pemahaman pengelola keuangan akan sistem akuntansi masih kurang memadai dan bila dibobot secara % hanya sebesar 30%.

**Tabel 2. Koreksi Kesalahan Laporan Keuangan Tahun 2022**

Jenis Koreksi	Debit	Kredit
Koreksi beban penyusutan inventaris	Beban penyusutan inventaris	Akumulasi penyusutan inventaris
Koreksi reklasifikasi aset tetap ke biaya renovasi	Beban renovasi bangunan	Aset tetap
Koreksi salah catat	Piutang-pegawai	Persediaan



**Gambar 2. Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Rahayu Sejahtera Tahun 2021, 2022, dan 2023 serta Closing Conference antara Kepala Desa, Pengurus BUMDes Rahayu Sejahtera dan Tim PKM Unpak.**

Kegiatan kedua adalah kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan tahun 2023. Teknis pendampingan penyusunan laporan keuangan BUMDes Tahun 2023 dilakukan dengan menyusun laporan keuangan secara bersama hal ini dilakukan mengingat BUMDes Rahayu Sejahtera belum menyusun laporannya dan selain itu untuk mempercepat transfer *knowledge* akan sistem akuntansi kepada pengelola keuangan BUMDes Rahayu Sejahtera. Dalam tahun 2023 hanya sedikit terkendala akan adanya hutang kepada pihak ketiga yang belum dicatat di pembukuan dan atas hal tersebut sebagai solusinya telah dilakukan pencatatan dalam neraca secara benar. Penyusunan laporan keuangan BUMDes Rahayu Sejahtera tahun 2023 secara bersama antara pengelola keuangan BUMDes dan pendamping sebagaimana diuraikan di atas secara pemahaman sistem akuntansi pengelolaan keuangan BUMDes menunjukkan peningkatan yang signifikan dan kalau dibobot secara % sebesar 60% karena masih ada kekurangan pengelola keuangan BUMDes akan pemahaman untuk menyusun LPE dan CaLK Tahun 2023.

## **KESIMPULAN**

Pendirian dan pengembangan BUMDes di desa dimaksudkan untuk memfasilitasi desa menjadi desa yang otonom dan sejahtera. Pembentukan BUMDes akan menjadi instrumen pembentukan dan peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADesa). Pembentukan dan penningatan PADesa akan menjadi modal pembentukan kegiatan-kegiatan pembengunan melalui prakarsa lokal (desa) sehingga secara bertahap akan mengurangi ketergantungan terhadap pemerintah (pusat), pemerintah provinsi dan pemerintah daerah.

Namun dengan permasalahan yang dihadapi BUMDes khususnya BUMDes Rahayu Sejahtera yang paling dominan adalah tidak beroperasinya bisnis yang selama ini ditekuni sehingga semua aktivitas BUMDes tidak berjalan selain itu pemahaman pengurus akan tugas dan tanggungjawab masih kurang, sistem pengendalian intern belum berjalan dengan baik serta lemahnya pengawasan oleh pengawas hal ini berdampak pada pengelolaan keuangan termasuk laporan keuangan BUMDes Rahayu Sejahtera yang transparan dan akuntabel sesuai harapan para pemangku kepentingan belum terwujud. Dengan kegiatan pendampingan penyusunan Laporan Keuangan BUMDes Rahayu Sejahtera yang menghasilkan luaran Laporan Keuangan BUMDes Rahayu Sejahtera tahun 2021, 2022, dan 2023 ini dapat mewujudkan pertanggungjawaban pengelolaan keuangan BUMDes Rahayu Sejahtera sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku umum, transparan dan akuntabel kepada para pemangku kepentingan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pakuan yang sudah mendukung adanya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan memberikan dukungan baik moril maupun materiil kepada pihak pelaksana dan kepada pihak pihak yang sudah mendukung keberlanjutan kegiatan ini dengan lancar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kabupaten Bogor. (2023, 26 September). Kecamatan Ciomas dalam Angka 2023. *BPS Kabupaten Bogor*. <https://bogorkab.bps.go.id/publication/2023/09/26/90876d8ffe396eb46b92ea13/kecamatan-ciomas-dalam-angka-2023.html>
- Dewan Standar Akuntansi. (2020, 1 Januari). *Standar Akuntansi Keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia. <https://web.iaiglobal.or.id/SAK-Umum-Efektif/SAK%20Efektif%20Per%201%20Januari%202020#gsc.tab=0>
- Kementerian Dalam Negeri. (2010). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa*. Indonesia.
- Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi. (2015). *Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia No 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa*. Indonesia.
- Pemerintah Indonesia. (2005). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa*.
- Pemerintah Kabupaten Bogor. (2018). *Peraturan Bupati Bogor No. 79 Tahun 2018 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa*. Bogor.
- Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7.
- Suryanto, R. (2018). *Peta Jalan BUMDes Indonesia Menuju Kemandirian Ekonomi Desa*. [Makalah. Bumdes.id.]. Seminar Ekonomi Kerakyatan Pusat Studi Ekonomi Rakyat, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.